

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI

STRATEGI *PROBLEM BASE INSTRUCTION*

(PTK Pembelajaran Matematika Kelas VII SMP N 1 Jatisrono)

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Matematika



Disusun Oleh:

Rita Fitrianti

A 410 080 071

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2012

PERSETUJUAN

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
STRATEGI *PROBLEM BASE INSTRUCTION***

(PTK Pembelajaran Matematika Kelas VII SMP N 1 Jatisrono)

NASKAH PUBLIKASI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

RITA FITRIANTI

A 410 080 071

Disetujui Untuk Dipertahankan diHadapan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pembimbing I



Prof. Dr. Utama, MPd

Tanggal:

Pembimbing II



Drs. Slamet HW, MPd

Tanggal:

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI

STRATEGI *PROBLEM BASE INSTRUCTION*

(PTK Pembelajaran Matematika Kelas VII SMP N 1 Jatisrono)

Oleh

Rita Fitrianti¹, Sutama², dan Slamet HW³

¹Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP UMS, Ritafitrianti57@yahoo.co.id

²Staf Pengajar UMS Surakarta, sutama_mpd@yahoo.com

³Staf Pengajar UMS Surakarta, slamethw0406@yahoo.com

ABSTRACT

This research aims at analyzing the increase motivation of mathematic study though problem base instruction strategy. This research is a action research with use collaborative. The subjects of the study is students of SMP N 1 Jatisrono in the class VII G as many as 30 students. Data were collected through observation methods, tests, field notes and documentation. Based on the results of the study there was an increase in each cycle. The results of this study showed an increase in students motivation can be seen from the increasing indicators of motivation to learn: 1) prior to the enthusiasm in learning the actions of 36.67% and after the action of 93.33%, 2) provide feedback from the teacher or other students before action is taken by 16.67% and after 76.67% of the action, 3) answer questions from the teacher or other students prior to action by 23.33% and after the action of 83.33%, 4) have not asked clear before action is taken by 10% and after the action of 63.33%. The result of the study shows that, the use problem base instruction strategy can increase student motivation of mathematics learning.

Key words: motivation, strategy, Problem Base Instruction

PENDAHULUAN

Motivasi belajar matematika dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat penting, karena dengan adanya motivasi belajar akan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini menempatkan motivasi belajar pada posisi yang penting di dalam proses pembelajaran, akan tetapi realita di lapangan

menunjukkan bahwa banyak siswa yang tidak memiliki kemauan belajar yang tinggi pada mata pelajaran matematika.

Kurangnya keinginan siswa dalam belajar matematika sehingga menyebabkan banyak siswa bermalas – malasan di dalam kelas, bahkan terkadang terlihat seperti belajar dalam keterpaksaan. Gejala – gejala ini menunjukkan bahwa siswa tidak mempunyai motivasi yang kuat untuk belajar dan pengaruhnya secara langsung adalah pada menurunnya hasil belajar mereka.

Berdasarkan observasi pendahuluan motivasi belajar siswa kelas VIIG SMP N 1 Jatisrono belum memuaskan, karena siswa yang antusias dalam belajar sebanyak 11 siswa (36,67%), memberi tanggapan dari guru atau siswa lain sebanyak 5 siswa (16.67%), menjawab pertanyaan dari guru sebanyak 7 siswa (23,33%), menanyakan yang belum jelas sebanyak 3 siswa (10%).

Di SMP N 1 Jatisrono metode pembelajarannya yang digunakan oleh guru masih konvensional sehingga tidak adanya komunikasi efektif selama proses pembelajaran serta tidak terciptanya suasana terbuka antara guru dan siswa. Guru juga akan mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi permasalahan – permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran karena siswa tidak dapat berkomunikasi dengan baik, jelas sekali hal ini akan sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa, khususnya pelajaran matematika. Proses pembelajaran tersebut akan membuat siswa jadi pasif dan tidak ada keinginan untuk belajar. Kurangnya media media pembelajaran juga akan

menghambat proses pembelajaran. Masalah tersebut disebabkan kurangnya strategi pembelajaran yang tidak tepat.

Untuk mengatasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan maka perlu dicarikan strategi pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika. Para guru terus berusaha menyusun dan menerapkan berbagai strategi yang variasi agar siswa tertarik dan bersemangat dalam belajar matematika. Salah satunya dengan menerapkan metode pembelajaran *Problem Base Intruction*. Strategi *Problem Base Intruction* merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa dengan masalah nyata, sehingga motivasi dan rasa ingin tahu menjadi meningkat.

Langkah – langkah pembelajaran dengan strategi *Problem Based Intruction* yaitu: 1) siswa mampu memahami dan mengaplikasikan materi yang dipelajari sesuai dengan indikator yang ingin dicapai, 2) siswa dibagi kedalam beberapa kelompok kemudian menentukan topik dan membagi tugas, 3) setiap kelompok memahami materi yang diberikan dan mencari cara penyelesaiannya bahkan siswa dapat mencari contoh lain yang berhubungan dengan lingkungan sekitar, 4) apabila siswa telah selesai mengerjakan kemudian hasilnya dipresentasikan agar siswa yang lain mengetahui juga, 5) apabila semua sudah selesai guru mengevaluasi hasil yang dikerjakan siswa

Adapun keunggulan strategi pembelajaran *Problem Base Instruction* antara lain: 1) siswa terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar sehingga menimbulkan kesan dan pengalaman belajar yang dapat diserap dengan baik,

2) siswa dilatih bekerjasama dengan siswa lain, 3) siswa dapat memanfaatkan berbagai sumber yang berkaitan dengan topik yang diberikan.

Memperhatikan uraian di atas, penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar matematika siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *Problem Base Instruction*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat kolaboratif. PTK bercirikan perbaikan terus menerus sehingga kepuasan peneliti menjadi tolak ukur berhasilnya siklus – siklus tersebut. Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Jatisrono yaitu pada kelas VII G. Prosedur penelitian tindakan kelas difokuskan pada kegiatan pokok yaitu (1) Dialog awal, (2) perencanaan tindakan, (3) pelaksanaan tindakan, (4) observasi, (5) refleksi, (6) evaluasi, (7) penyimpulan.

Dialog awal dilakukan antara peneliti, guru dan kepala sekolah untuk membahas masalah yang terjadi di kelas VII G. Perencanaan dan penyusunan yang dilakukan untuk mengadakan tindakan adalah mengidentifikasi masalah dan diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan selama tiga kali siklus. Setelah itu, dari perencanaan yang ada diimplementasikan melalui penerapan strategi pembelajaran *Problem Base Instruction* kemudian dilakukan observasi untuk mengamati indikator dari motivasi belajar. Oleh karena itu, rencana tindakan

harus tentatif dan sementara, fleksibel, dan siap diubah sesuai dengan keadaan yang ada.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1) Metode observasi untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang terstandar, 2) Catatan lapangan digunakan untuk mencatat kejadian – kejadian penting dalam proses belajar mengajar, 3) Metode dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu melalui buku-buku, arsip, yang berhubungan dengan yang akan diteliti, dan 4) Metode tes digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar dalam matematika dengan belajar tuntas.

Analisis hasil ditekankan pada indikator motivasi belajar antara lain (1) antusias siswa dalam proses pembelajaran, (2) memberi tanggapan dari guru atau siswa lain, (3) menjawab pertanyaan dari guru atau siswa lain, (4) menanyakan yang belum jelas. Analisis hasil juga akan didukung dengan pendapat dari guru terhadap penerapan strategi pembelajaran pada materi bangun segiempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan strategi pembelajaran *Problem Base Instruction* mendapat tanggapan yang positif dari guru matematika, hal ini terbukti dari adanya peningkatan indikator-indikator motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika yang meliputi antusias siswa dalam belajar, memberi tanggapan dari guru atau siswa lain, menjawab pertanyaan dari guru atau siswa lain, menanyakan yang belum jelas.

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dapat dituliskan pada tabel

1 berikut ini:

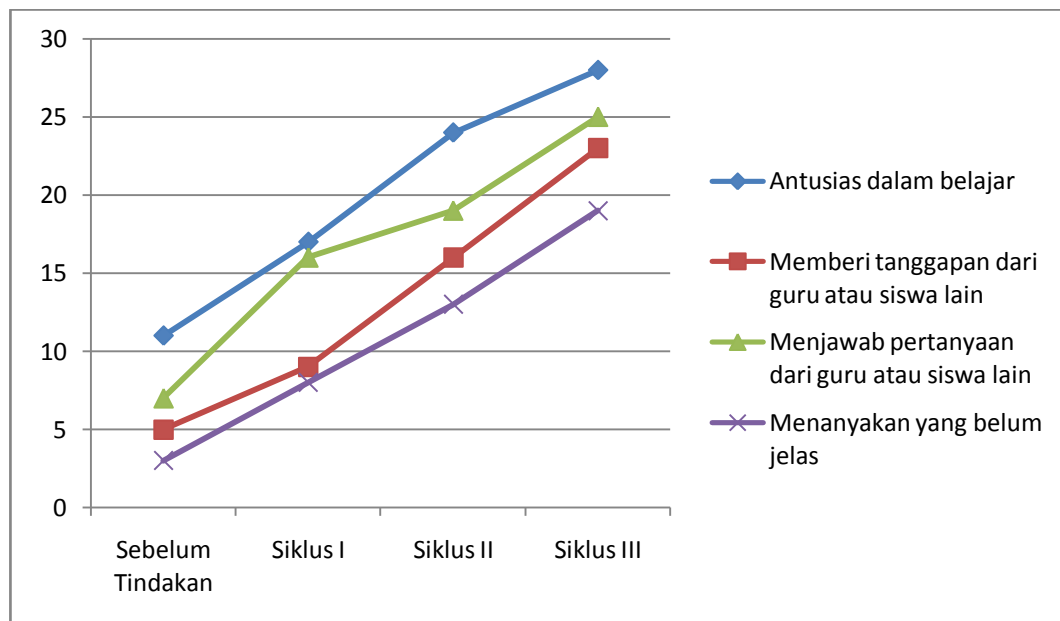
Tabel 1

Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII G

SMP N 1 Jatisrono Sebelum dan Sesudah Penelitian

No	Aspek Motivasi Belajar Siswa	Sebelum Tindakan	siklus I (30 Siswa)	siklus II (30 siswa)	siklus III (30 siswa)
1	Antusiasme dalam belajar	11 siswa (36,67 %)	17 siswa (56,67 %)	24 siswa (80 %)	28 siswa (93,33 %)
2	Memberi tanggapan dari guru atau siswa lain	5 siswa (16,67 %)	9 siswa (30 %)	16 siswa (53,33 %)	23 siswa (76,67 %)
3	Menjawab pertanyaan dari guru atau siswa lain	7 siswa (23,33 %)	16 siswa (53,33 %)	19 siswa (63,33 %)	25 siswa (83,33 %)
4	Menanyakan yang belum jelas	3 siswa (10%)	8 siswa (26,67 %)	13 siswa (43,33 %)	19 siswa (63,33 %)

Adapun grafik yang menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar matematika siswa. Grafik tersebut ditunjukkan pada gambar 1 berikut:



Gambar 1 Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Siswa

Hasil penelitian dari 30 siswa dalam pembelajaran matematika materi bangun segi empat menunjukkan bahwa setiap indikator motivasi belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari gambar grafik pada setiap indikatornya meningkat.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan bahwa strategi pembelajaran *Problem Base Instruction* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Proses pembelajaran dengan strategi *Problem Base Instruction* dapat melatih siswa untuk bekerjasama dengan temannya untuk mencari informasi materi yang dipelajari serta dapat membuat siswa lebih berani mengemukakan pendapat dan bertanya apabila belum jelas. Tanggapan guru berkenaan tindak mengajar dengan penerapan strategi pembelajaran *Problem Base Instruction* lebih baik dan menarik siswa dalam pembelajaran matematika sehingga siswa tidak hanya aktif dalam berpikir namun dapat bekerjasama dengan kelompoknya, hal ini terbukti antara

satu siswa dengan siswa lain dalam satu kelompok saling melengkapi dengan mencari informasi yang diketahui. Hal ini berarti bahwa hipotesis tindakan yang diajukan dapat diterima dengan dukungan hasil penelitian yang relevan.

Penelitian tindakan kelas telah dilakukan dengan penerapan strategi pembelajaran *Problem Base Instruction* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Hal ini terbukti dengan meningkatnya indikator-indikator yang digunakan yaitu antusias dalam belajar, siswa yang memberi tanggapan dari guru atau siswa lain, menjawab pertanyaan dari guru atau siswa lain, dan menanyakan yang belum jelas.

Penelitian yang dilakukan oleh Jatmoko (2010) menyimpulkan metode *Everyone Is Teacher Here* pembelajaran sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan indikator yang digunakan adalah siswa yang antusias dalam belajar, mendengar penjelasan dari guru, siswa yang memberi tanggapan dari guru atau siswa lain, menjawab pertanyaan dari guru atau siswa lain, dan menanyakan yang belum jelas. Jadi, perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Jatmoko dengan peneliti terletak pada strategi yang digunakan dan indikator motivasi yang digunakan. Persamaannya adalah tinjauan yang digunakan yaitu motivasi belajar.

Hal yang sama juga dikemukakan oleh M. K. Akinsola dan F. B. Olojaiye (2008) yang berjudul "*Teacher Instructional Method And Student Attitudes Toward Mathematics*" menyimpulkan bahwa metode instruction terhadap pengajaran di kelas dapat mengubah kebiasaan dan sikap siswa dalam pelajaran

matematika. Berdasarkan hal yang dikemukakan tersebut, mempunyai kesamaan pada strategi pembelajaran yang digunakan sedangkan yang ditingkatkan berbeda.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Penerapan strategi *Problem Based Instruction* dapat menarik antusias siswa dalam belajar, mendengar penjelasan dari guru, memberi tanggapan dari guru atau siswa lain, menjawab pertanyaan dari guru atau siswa lain, dan menanyakan yang belum jelas

SIMPULAN

Proses pembelajaran dalam upaya peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika dapat dilakukan dengan cara perbaikan strategi pembelajaran melalui strategi *Problem Based Instruction*. Adapun prosesnya yaitu 1) Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran, 2) Siswa mengorganisasikan proses pembelajaran yang berhubungan dengan tugas yang diberikan meliputi menentukan topik dan pembagian tugas, 3) Siswa mengumpulkan informasi yang sesuai dengan topik dan mencari solusi pemecahan masalah, 4) Siswa dibentuk kelompok, 5) Setiap Kelompok mempresentasikan laporan hasil kerja, 6) Guru membantu siswa dalam mengevaluasi hasil yang mereka lakukan, 7) Siswa menarik kesimpulan.

Proses pembelajaran strategi *problem base instruction* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika. Peningkatan motivasi belajar masing – masing indikator dibawah ini adalah :

1. Antusias dalam belajar

Adanya peningkatan antusias dalam belajar dilihat dari data hasil tindakan kelas. Sebelum dilakukan tindakan sebanyak 11 siswa (36,67%) dan sesudah dilakukan tindakan sebesar 28 siswa (93,33%).

2. Kemauan untuk memberi tanggapan dari guru atau siswa

Adanya kemauan siswa untuk memberikan tanggapan dari guru atau siswa lain dilihat dari data hasil tindakan kelas. Sebelum dilakukan tindakan sebanyak 5 siswa (16,67%) dan sesudah dilakukan tindakan sebesar 23 siswa (76,67%).

3. Kemauan untuk menjawab pertanyaan dari guru atau siswa lain

Adanya kemauan siswa untuk menjawab pertanyaan dilihat dari data hasil tindakan kelas. Sebelum dilakukan tindakan sebanyak 7 siswa (23,33 dan sesudah dilakukan tindakan sebesar 25 siswa (83,33%).

4. Kemauan untuk menanyakan yang belum jelas

Adanya kemauan siswa untuk menanyakan yang belum jelas dilihat dari data hasil tindakan kelas. Sebelum dilakukan tindakan sebanyak 3 siswa (10%) dan sesudah dilakukan tindakan sebesar 19 siswa (63,33%).

DAFTAR PUSTAKA

Akinsola M. K dan F. B. Olojaiye. 2008. "*Teacher Instructional Method And Student Attitudes Toward Mathematics*", International Electronic Journal of Mathematics Education/ vol.3 No.1

http://ras-eko.blogspot.com/2011/05/model_pembelajaran_problem_based.html

http://bruderfic.or.id/h-129/peran_guru_dalam_membangkitkan_motivasi_belajar_siswa.html

Jatmoko. 2010. *peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika pada bangun ruang sisi datar melalui metode everyone is teacher here*(ptk

pada siswa kelas viii semester genap smp negeri 2 colomadu). Skripsi.
Surakarta:UMS

Sutama. 2010. *Penelitian Tindakan*.Surakarta: CV Citra Mandiri Utama